

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang “Implementasi Sistem Pengendalian *Intern* Persediaan Bahan Baku Pada CV. Sunteak Alliance Batealit Jepara”, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Untuk memperlancar sistem pengendalian *intern* perusahaan hal yang dapat dilakukan oleh CV. Sunteak Alliance Batealit Jepara Batealit Jepara ialah sebagai berikut:
  - a. Melakukan evaluasi sistem pengendalian intern persediaan bahan baku
  - b. Membandingkan system pengendalian intern persediaan bahan baku perusahaan dengan teori yang ada
  - c. Perbandingan sistem pengendalian intern persediaan bahan baku perusahaan dengan teori yang ada mengenai kelebihan atau kelemahan sistem yang ada
  - d. Membuat atau menyempurnakan sistem pengendalian intern yang baru yang bisa digunakan untuk memperlancar proses produksi
2. Sistem pengendalian intern persediaan bahan baku pada perusahaan CV. Sunteak Alliance Batealit Jepara Batealit Jepara masih sederhana belum dapat dikatakan berjalan efektif oleh peneliti, hal ini dilihat dari cara perusahaan melakukan pembelian dari suplier dengan menggunakan dua SOP, setelah itu dilaporkan pada bagian penerimaan (gudang) tanpa pengawasan lebih lanjut yang pada akhirnya bahan baku tersebut diperlakukan sebagai persediaan sebelum masuk pada proses produksi, temuan lain yaitu belum adanya bukti permintaan dan pengembalian barang gudang menyebabkan masalah komunikasi antar karyawan yang terkadang membuat bahan baku yang diminta terlambat datang.

3. Bahwa yang terjadi pada CV. Sunteak Alliance Batealit Jepara Batealit Jepara, dalam tugas bagian produksi memiliki tugas meminta bahan baku yang akan diproduksi kepada bagian gudang dan juga melaporkan kepada fungsi akuntansi mengenai berapa banyak kuantitas bahan baku yang diminta. Lalu untuk fungsi gudang bertugas untuk menyiapkan seluruh bahan baku yang diminta oleh fungsi produksi setelah itu melaporkan kuantitas bahan baku yang diminta kepada fungsi akuntansi. Agar dapat mengurangi kendala dalam penerapan sistem pengendalian intern persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi pada CV. Sunteak Alliance Batealit Jepara Batealit Jepara maka hal yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam aktivitas pengendalian yang terkait dengan pelaporan keuangan dapat menggunakan pendapatnya Warren, S.W. antara lain meliputi:

- 1) Desain Dokumen yang Baik dan Bernomor Urut Cetak
- 2) Pemisahan Tugas
- 3) Otorisasi yang Memadai atas setiap Transaksi Bisnis
- 4) Mengamankan Harta dan Catatan Perusahaan
- 5) Menciptakan adanya Pengecekan Independen atas Pekerjaan

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu

1. Belum adanya bukti permintaan dan pengembalian barang gudang menyebabkan masalah komunikasi antar karyawan yang terkadang membuat bahan baku yang diminta terlambat datang. Sebaiknya perusahaan membuat dokumen bukti permintaan dan pengembalian barang gudang supaya bagian produksi dan bagian gudang mempunyai arsip dokumen bukti permintaan dan pengembalian barang gudang, sehingga saat terjadi selisih antara catatan barang untuk keperluan produksi dan kartu persediaan, bukti permintaan dan pengembalian barang gudang dapat digunakan sebagai bukti yang kuat.

2. Dari adanya kelemahan-kelemahan, peneliti memberikan beberapa usulan kepada perusahaan sebagai input perbaikan pada sistem persediaan bahan baku perusahaan untuk memperlancar proses produksi pada CV. Sunteak Alliance Batealit Jepara Batealit Jepara adalah sebagai berikut :
  - a. Perlu adanya pemisahan bagian dalam pembuatan nota pembelian (NP). Sistem sebelumnya pembuatan nota pembelian (NP) dilakukan oleh bagian produksi hal ini dapat mendorong timbulnya praktek kecurangan dan manipulasi data pembelian karena tidak adanya pengawasan (control) dari manajemen. Sistem yang diusulkan oleh peneliti pembuatan nota pembelian (NP) dilakukan bagian accounting.
  - b. Perlu adanya pengawasan terhadap nota pembelian kemudian dicocokkan dengan kartu persediaan digudang.
  - c. Perusahaan membuat bukti pengeluaran barang dua rangkap (bagian gudang, bagian produksi), sebaiknya dibuat rangkap tiga (bagian gudang, bagian produksi, bagian pengendalian persediaan).
  - d. Perlu adanya pencatatan pengeluaran barang pada saat proses produksi untuk menghindari kecurangan supaya proses produksi berjalan dengan lancar.
  - e. Perlu adanya pencatatan kuantitas barang yang dikirim dalam kartu gudang supaya pengecekan stok di gudang dapat dilakukan dengan mudah dan terkendali.

### C. Penutup

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun tingkat yang masih sederhana, memang baru inilah tingkat kemampuan penulis dalam mengungkapkan pengetahuan lapangan dalam bentuk skripsi. Apabila dalam skripsi ini benar, maka itu semata-mata dari Allah SWT, tetapi apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan dan kebodohan penulis. Dengan demikian

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk sebuah perbaikan.

Akhirnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak bisa memberi atau membalas suatu apapun, hanya semoga Allah menerima amal baik tersebut. Amin.

